



Pendahuluan

"Don't judge the book by the cover" (jangan menilai sesuatu dari kulit luarnya) demikianlah durian, dari luar tampak tajam tapi daging buah yang enak dan gurih sangat digemari. Saat ini, permintaan dan harga durian tergolong tinggi, karena memberikan keuntungan menggiurkan bagi siapa saja yang membudidayakan. Sehingga bertanam durian merupakan sebuah prospek usaha agribisnis yang menjanjikan.



Buah Durian Segar

Syarat tumbuh

Tanaman durian tumbuh optimal pada ketinggian 50-600 m dpl, intensitas cahaya 40-50 %, dengan suhu 22-30°C, curah hujan ideal 1.500-2.500 mm per-tahun. Tanah yang cocok, lempung berpasir subur dan banyak kandungan bahan organik, dan pH 6 - 7.

Pembibitan

Pilih bibit tanaman yang subur, segar, sehat, daun banyak, batang kokoh, bebas hama dan penyakit, percabangan 2-4 arah dan ada tunas baru

Persiapan lahan

Pembukaan lahan sebaiknya pada musim kemarau. Bersihkan alang-alang dan gulma lain serta tanaman keras yang mengganggu masuknya sinar matahari. Lahan miring sebaiknya dibuat terasering. Buat saluran-saluran pembuangan air.

Jarak tanam

Jarak tanam yang umum 8 x 12 m atau 10 x 10m. Buat lubang tanam ukuran 50 cm². Pisahkan tanah bagian atas dengan bagian bawah dan biarkan selama + 2 minggu. Tanah bagian atas dicampur dengan pupuk kandang matang 20 kg

BUDIDAYA DURIAN

Desember, 2014

Agdex : 112/10

+ 10 kg Dolomit sampai rata sebagai media tanam, kemudian masukkan campuran tersebut kedalam lubang tanam dan biarkan satu minggu sebelum bibit ditanam.

Penanaman

Penanaman yang ideal pada awal musim hujan. Gali lubang tanam yang berisi campuran media tanam sesuai ukuran bibit. Ambil bibit dan buka plastic pembungkus tanah secara hati-hati. Tanam bibit sebatas leher akar tanpa mengikutkan batangnya. Siram air secukupnya setelah selesai tanam. Akan lebih baik ditambah pupuk organik cair dosis 1 botol untuk ± 200 tanaman. Satu botol pupuk organik cair diencerkan dalam 2 liter (2000 ml) air dijadikan larutan induk. Kemudian setiap 1 liter air diberi 10 ml larutan induk lalu siramkan setiap pohon.

Pengairan

Pengairan dilakukan sejak awal pertumbuhan sampai tanaman berproduksi. Pada waktu berbunga, penyiraman dikurangi. Penyiraman paling baik pagi hari.

Pemangkasan

Pangkas dilakukan pada tunas-tunas air, cabang atau ranting yang sudah mati dan terserang hama penyakit, serta ranting-ranting yang tidak terkena sinar matahari. Ketika tanaman mencapai ketinggian tertentu 4-5 m, pucuk tanaman dipangkas.

Pemupukan

Dosis dan jenis pupuk tergantung pada kesuburan tanah atau sesuai rekomendasi setempat, misalnya sebagai berikut :

Umur (Tahun)	Pupuk Kandang (kg/ph)	NPK (kg/ph)	Frekwensi Per tahun
1 - 3	30 - 50	0,5 - 1,0	3 - 4
4 - 6	75 - 150	1,5 - 2,5	2 - 3
15 - 10	200 - 300	3,0 - 5,0	1 - 2

Pemupukan sejak awal pertumbuhan sampai tahun ke-3 dengan pupuk NPK yang kadar N tinggi. Waktu pemupukan pupuk kandang sekali setahun pada akhir musim hujan atau awal musim kemarau. Sedangkan

pupuk Makro sesuai dengan umur tanaman. Siramkan pupuk organik (0-3 thn) aplikasikan ketanaman 1-2 bulan.

Perawatan Buah

Seleksi buah dilakukan saat buah berdiameter 5 cm. Sisakan dua buah terbaik, jarak ideal buah satu dengan yang lain sekitar 30 cm. Tanaman durian yang baru pertama kali berbuah sebaiknya dipelihara satu atau dua butir buah. Untuk mencegah kerontokan buah setelah buah berumur 10 hari sejak terbentuk, lebih bagus jika diberikan pupuk makro NPK (0,5-1 kg/pohon)

Pengendalian Hama Penyakit

1. Penggerek Batang (*Batocerasp.*, *Xyleutes sp.*) Menyerang dengan cara membuat lubang pada batang, dahan atau ranting. Gejala serangan tanaman layu, daun kering dan rontok akhirnya mati. Pengendalian; sanitasi kebun, potong dan musnahkan batang, dahan atau ranting yang terserang, tutup bekas lubang gerkakan dengan kapas yang sudah diberi pestisida atau disemprotkan.

2. Penggerek Buah (*Tirathaha sp.*, *Dacusdorsalis*) Gejala buah menjadi busuk berulat dan akhirnya rontok. Pengendalian sejak awal dengan pestisida atau sejak buah berumur 1 minggu, gunakan perangkap natural metilat.

3. Kutu Putih (*Pseudococcus sp.*) Hama ini menyerang dengan mengisap cairan dan bisa sebagai pembawa penyakit embun jelaga dan penyebaran dibantu semut. Gejala serangan daun keriting dan merana, sehingga bunga dan buah bisa rontok.

4. Penyakit Kanker Batang (*Phytophthorapalmivora*) Gejala serangan adanya luka yang mengeluarkan lender warna merah pada kulit batang bagian bawah dekat tanah. Setelah batang busuk, pucuk-pucuk tanaman akan mengering, daun layu dan rontok, dan akhirnya mati. Pengendalian dengan sanitasi kebun, memperlebar jarak tanam, menekan gulma, dan pemangkasan.

5. Penyakit Busuk Akar (*Jamur Fusarium sp.*) Jika dibelah, pada bagian korteks akan tampak warna coklat dan pada bagian yang berkayu akan tampak warna merah muda dengan bercak coklat. Tanaman yang terserang dimusnahkan dan dibakar serta bekas lubang tanam ditaburi kapur, perbaiki sistem drainase dan sejak awal pakai sebagai pencegahan.

6. Penyakit Bercak Daun (*Jamur Colletotrichum.sp.*) Gejala adanya bercak-bercak besar kering ada daun tanaman yang akhirnya berlubang. Potong daun yang terserang, sebagai pencegahan gunakan fungisida berbahan aktif tembaga.

7. Penyakit Jamur Upas (*pink disease*)

Gejala munculnya cairan kuning pada bagian batang terserang dan diselimuti dengan benang-benang jamur berwarna mengkilat berbentuk seperti laba-labasehingga menyebabkan kematian pada batang. Potong bagian terserang, kurangi kelembaban, Oleskan fungisida berbahan aktif tembaga

8. Penyakit Akar Putih (*Jamur Rigodoporuslignosus*)

Gejala daun kuning kemudian coklat sebelum akhirnya mengerut dan gugur. Buang semua tanaman inang dari areal kebun.

9. Penyakit Busuk Buah (*Jamur Phytophthora.sp.*)

Gejala adanya bercak-bercak basah berwarna coklat kehitaman pada kulit buah, kemudian busuk dan pada bagian terserang terbentuk miselium dan sporangia berwarna putih. Sebagai tindakan pencegahan, sanitasi kebun.



Buah durian yang baru di panen

Panen

Waktu panen berbeda tergantung varietas. Waktu petik berdasar tanda-tanda fisik, misalnya ujung duri coklat tua, garis-garis di antara duri lebih jelas, tangkai buah lunak dan mudah dibengkokkan, ruas-ruas tangkai buah membesar, baunya harum, terdengar bunyi kasar dan bergema jika buah dipukul. Cara panen dengan memetik atau memotong buah di pohon dengan pisau atau galah berpisau. Bagian yang dipotong adalah tangkai buah dekat pangkal batang dan usahakan buah durian tidak sampai terjatuh karena mengurangi kualitas buah.